

## PEMERINTAH TIONGKOK SERAHKAN SUMBANGAN BUKU UNTUK SUDAN

Menteri Pendidikan Umum dan Pengajaran Sudan Selatan Awut Deng Acuil (kanan, depan) dan Duta Besar Tiongkok untuk Sudan Selatan Ma Qiang (kiri, depan) menampilkan beberapa buku teks dan alat bantu pengajaran yang disumbangkan oleh Pemerintah Tiongkok di Juba, Sudan Selatan, Rabu (1/2). Kementerian Pendidikan dan Pengajaran Umum Sudan Selatan menerima 330.000 buku teks cetak dari Pemerintah Tiongkok untuk pengajaran bagi pelajar sekolah dasar.

XINHUA



# Inggris Hadapi Pemogokan Kerja Terbesar Sejak Satu Dekade

Pemogokan massal ini menyebabkan gangguan publik yang cukup besar.

**LONDON (IM)** - Inggris kembali menghadapi aksi mogok nasional para pekerja lintas sektor pada Rabu (1/2). Sekitar setengah juta guru, pegawai negeri, pengemudi kereta api dan dosen perguruan tinggi berpartisipasi dalam aksi mogok terkoordinasi paling besar dalam satu generasi.

Pemogokan massal ini menyebabkan gangguan publik yang cukup besar. Sejumlah sekolah tutup, dan militer bersiaga untuk membantu di perbatasan Inggris. Selain itu, tidak ada layanan kereta api yang beroperasi di sebagian besar wilayah Inggris.

Para pemimpin serikat memperkirakan 500.000 orang akan ambil bagian

dalam aksi mogok tersebut. Ini adalah jumlah tertinggi setidaknya selama satu dekade. Para pemimpin serikat pekerja mengatakan, bakal ada aksi unjuk rasa menentang rencana undang-undang baru untuk mengkeang pemogokan di beberapa sektor.

“Setelah bertahun-tahun pemotongan gaji yang brutal, perawat, guru, dan jutaan pegawai negeri lainnya telah melihat standar hidup mereka hancur, dan siap menghadapi lebih banyak kesengsaraan gaji,” kata Sekretaris Jenderal Kongres Serikat Buruh (TUC), Paul Nowak.

“Alih-alih merencanakan cara baru untuk menyerang hak mogok, menteri harus menetapkan kenaikan gaji,

dimulai dengan kenaikan gaji yang layak untuk pekerja di seluruh sektor publik,” ujar Nowak menambahkan.

Pemerintah mengatakan, mitigasi akan dilakukan tetapi aksi mogok memiliki dampak yang signifikan. “(Aksi mogok) ini akan mengganggu kehidupan orang, dan itulah mengapa kami berpikir bahwa negosiasi adalah pendekatan yang tepat,” kata juru bicara Perdana Menteri Rishi Sunak kepada wartawan.

Inflasi Inggris mencapai lebih dari 10 persen atau berada di level tertinggi selama empat dekade. Inggris telah mengalami gelombang pemogokan dari berbagai sektor, mulai dari pekerja kesehatan, transportasi, hingga karyawan gudang Amazon dan staf pos Royal Mail. Mereka menuntut kenaikan gaji di tengah mahalannya harga

makanan dan energi.

Pada Rabu, sekitar 300.000 bersama dengan 100.000 pegawai negeri dari lebih dari 120 departemen pemerintah, termasuk puluhan ribu dosen universitas dan pekerja kereta api akan melakukan aksi mogok. Sementara pekan depan perawat, staf ambulans, paramedis, penanganan panggilan darurat, dan petugas kesehatan lainnya akan melakukan lebih banyak aksi mogok.

Sedangkan petugas pemadam kebakaran minggu ini juga mendukung pemogokan nasional Jajak pendapat Ipsos yang dirilis pada Rabu menunjukkan 40 persen mendukung aksi mogok dan 38 persen menentangnya.

Pemerintah Sunak sejauh ini telah mengambil tindakan garis keras untuk mengatasi pemogokan sektor publik. Sunak mengatakan, menyerah pada tuntutan

kenaikan upah yang besar hanya akan memicu inflasi.

Aksi industri dapat menambah kesengsaraan politik Sunak. Survei menunjukkan publik menganggap pemerintah telah menangani pemogokan dengan buruk.

Sejauh ini ekonomi belum mendapat pukulan besar dari aksi industri. Centre for Economics and Business Research (CEBR) memperkirakan, biaya pemogokan dalam delapan bulan hingga Januari mencapai sekitar 1,7 miliar pound atau sekitar 0,1 persen dari PDB yang diharapkan. Dampak pemogokan guru diperkirakan mencapai sekitar 20 juta pound per hari.

“Perselisihan industri yang belum terselesaikan berdampak buruk pada pertumbuhan pada saat resesi diperkirakan akan segera terjadi,” kata ekonom CEBR, Karl Thompson. ● tom

## Menhan Ukraina Sebut Rusia Persiapkan Serangan Besar pada 24 Februari 2023

**KIEV (IM)** - Menteri Pertahanan Ukraina, Oleksii Reznikov menyebut Rusia sedang mempersiapkan serangan besar baru. Serangan Rusia tersebut, kata Reznikov, diperkirakan akan dimulai pada 24 Februari 2023 mendatang.

Reznikov mengatakan, saat ini Rusia telah mengumpulkan ribuan tentara. Dikutip dari BBC, Rusia dapat “mencoba sesuatu” untuk menandai ulang tahun invasi awal tahun lalu.

Serangan itu juga akan menandai Hari Pembela Tanah Air Rusia pada 23 Februari, yang merayakan tentara. Reznikov mengatakan Moskow telah memobilisasi sekitar 500.000 tentara untuk potensi serangan.

Pada bulan September, Presiden Rusia Vladimir Putin mengumumkan mobilisasi umum sekitar 300.000 tentara wajib militer, yang menurutnya diperlukan untuk memastikan “integritas teritorial” negara.

Akan tetapi, Reznikov menyorotkan bahwa jumlah sebenarnya yang direkrut dan dikerahkan ke Ukraina bisa jauh lebih tinggi. “Secara resmi mereka mengumumkan 300.000 (pasukan), tetapi ketika kami melihat pasukan di perbatasan, menurut penilaian kami jumlahnya jauh lebih banyak,” katanya kepada jaringan BFM Prancis.

Meskipun beberapa pertem-

puran sengit terjadi di wilayah Donbas timur, perang telah memasuki jalan buntu dalam beberapa bulan terakhir sejak Ukraina merebut kembali kota selatan Kherson. Kecuali penyitaan Rusia atas Kota Soledar, tidak ada pihak yang membuat kemajuan teritorial besar.

Tapi serangan musim semi Rusia - dan serangan balik Ukraina - telah lama dianggap mungkin terjadi. Institute for the Study of War (ISW) yang berbasis di AS baru-baru ini mengatakan bahwa Moskow dapat berusaha untuk “melakukan tindakan tegas” dan melancarkan “serangan besar” di timur.

Reznikov mengatakan, komandan Ukraina akan berusaha untuk “menstabilkan front dan mempersiapkan serangan balasan” menjelang kemajuan Rusia yang dikabarkannya. “Saya yakin tahun 2023 bisa menjadi tahun kemenangan militer,” katanya.

Saat ini, Reznikov berada di Prancis untuk mencapai kesepakatan untuk membeli tambahan radar pertahanan udara MG-200. Hal ini menurutnya akan “secara signifikan meningkatkan kapasitas angkatan bersenjata untuk mendeteksi target udara, termasuk rudal bersayap dan balistik, dan drone dari berbagai jenis”.

Komentar Reznikov muncul ketika intelijen Ukraina menuduh bahwa Presiden Putin telah memerintahkan pasukannya untuk merebut Donbas sebelum akhir musim semi.

Tetapi, Sekretaris Jenderal NATO Jens Stoltenberg memperingatkan bahwa tidak ada indikasi bahwa Putin telah membatasi tujuan militernya untuk merebut wilayah timur Ukraina. “Bahwa mereka secara aktif memperoleh senjata baru, lebih banyak amunisi, meningkatkan produksi mereka sendiri, tetapi juga memperoleh lebih banyak senjata dari negara otoriter lain seperti Iran dan Korea Utara,” kata Stoltenberg. ● gul

## Korea Utara Ngamuk dan Ancam Reaksi Terberat atas Perluasan Latihan Militer AS dan Korea Selatan

**SEOUL (IM)** - Amerika Serikat (AS) dan Korea Selatan (Korsel) menggelar latihan udara bersama pekan ini dengan melibatkan sebuah pesawat pembom strategis dan sejumlah jet tempur siluman untuk merespons ancaman Korea Utara (Korut). Menanggapi latihan itu, Pyongyang memberikan reaksi keras dengan menyebutnya telah membawa situasi di Semenanjung Korea menuju ‘garis merah ekstrem’.

Seperti dilansir AFP dan Reuters, Kamis (2/2), laporan kantor berita Yonhap yang mengutip militer Korsel menyebut pesawat-pesawat militer kedua negara mengudara di atas Laut Kuning, yang terletak di antara Tiongkok dan Semenanjung Korea, pada Rabu (1/2) waktu setempat. Latihan udara bersama antara AS dan Korsel itu merupakan yang pertama digelar untuk tahun 2023.

Aksi unjuk kekuatan militer itu digelar sehari setelah Menteri Pertahanan (Menhan) AS Lloyd Austin dan Menhan Korsel Lee Jong Sup bertemu dan sepakat untuk meningkatkan latihan

militer bersama serta kerja sama keamanan antara kedua negara yang bersekutu ini, dalam menghadapi ancaman rudal dan nuklir Korut.

Latihan udara bersama itu, sebut Yonhap, melibatkan sebuah pesawat pembom strategis B-1B dan sejumlah jet tempur siluman F-22 dan F-35 B dari Angkatan Udara AS, juga sejumlah jet tempur siluman F-35 A milik Korsel. “Latihan udara bersama kali ini menunjukkan kemauan dan kemampuan AS dalam memberikan pencegahan yang kuat dan kredibel terhadap ancaman nuklir dan rudal Korea Utara,” demikian pernyataan Kementerian Pertahanan Korsel seperti dikutip Yonhap.

Disebutkan juga bahwa pencegahan yang diperluas merujuk pada komitmen AS untuk menggunakan berbagai aset militer, termasuk senjata nuklir, untuk mempertahankan Korsel yang merupakan sekutunya.

Kementerian Luar Negeri Korut dalam tanggapannya menyebut latihan udara bersama itu telah mendorong situasi di kawasan menuju ‘garis merah ekstrem’. Pyongyang juga memperingatkan bahwa aktivitas semacam itu bisa me-

ngubah Semenanjung Korea menjadi ‘gudang senjata besar dan zona perang lebih kritis’. Dalam pernyataan melalui kantor berita Korea Central News Agency (KCNA), Korut menegaskan tidak tertarik melakukan dialog jika AS masih mengupayakan kebijakan-kebijakan permusuhan. Pyongyang juga menuduh bahwa latihan militer bersama semacam itu akan digunakan AS untuk ‘memicu pertaruhan habis-habisan’ dengan Korut.

Menyenggung pertemuan terbaru Austin dan Lee di Seoul pada Selasa (31/1) waktu setempat di mana keduanya sepakat ‘memperluas dan meningkatkan level dan skala’ latihan militer gabungan, juru bicara Kementerian Luar Negeri Korut menyebutnya sebagai ‘skenario berbahaya AS’.

“Ini adalah ekspresi yang jelas dari skenario berbahaya yang akan mengubah Semenanjung Korea menjadi gudang persenjataan besar dan zona perang yang lebih kritis,” sebut juru bicara Kementerian Luar Negeri Korut itu. ● ans



LATIHAN PASUKAN ANTI TERORISME KUWAIT

Pasukan anti-terorisme mengikuti latihan di Kegubernuran Jahra, Kuwait, Rabu (1/2).

## FBI Geledah Kediaman Joe Biden di Delaware

**WASHINGTON (IM)** - Biro Investigasi Federal (FBI) Amerika Serikat (AS) menggeledah rumah Presiden Joe Biden di Rehoboth Beach, Delaware. Pengacara Biden mengatakan penggeledahan ini bagian dari penyelidikan terhadap salah pengelolaan dokumen rahasia.

Penggeledahan ini merupakan yang ketiga di properti Biden dalam dua bulan. Pada 20 Januari lalu rumah Biden di Wilmington, Delaware juga digeledah selama 13 jam. Di sana petugas menemukan dokumen dengan tanda rahasia dan menyita catatan tangannya.

Pemeriksaan ketiga setelah penggeledahan di Wilmington dan bekas kantor Biden di Washington merupakan perkembangan yang menyulitkan bagi presiden. Skandal apa yang pengacaranya sebut “kesalahan” dalam menangani dokumen rahasia ini merusak upaya membawa kembali kebiasaan taat peraturan ke Gedung Putih.

Penggeledahan ini juga menunjukkan penyelidikan terus berlangsung diam-diam dan tidak mereda. Departemen

Kehakiman AS menolak memberikan komentar soal penggeledahan, Rabu (1/2).

Penyelidikan salah kelola dokumen rahasia dimulai setelah pengacara Biden menemukan dokumen bertanda rahasia di kantor Penn Biden Center pada 2 November 2022. Sejak itu Biden sukarela mengizinkan Departemen Kehakiman menggeledah kediamannya sementara penyidik menentukan bagaimana dokumen rahasia saat Biden menjabat sebagai wakil presiden dan senator berada di rumah dan bekas kantornya.

“Pengacara pribadi Biden, Bob Bauer mengatakan Departemen Kehakiman telah menginisiasi langkah baru “tanpa membukanya ke publik terlebih dahulu, dan kami sepakat untuk bekerja sama.”

“Penggeledahan hari ini merupakan langkah lanjut dalam proses menyuruh dan tepat waktu Departemen Kehakiman yang akan terus kami dukung dan fasilitasi, kami akan menerima informasi hasil penggeledahan hari ini,” kata Bauer dalam pernyataannya. ● gul

## AS Terapkan Larangan Visa Baru Bagi Anggota Taliban

**WASHINGTON (IM)** - Amerika Serikat (AS) kembali menerapkan larangan visa baru terhadap anggota Taliban. Hal itu merupakan respons atas kebijakan Taliban melarang perempuan Afghanistan mengakses pendidikan dan bekerja di organisasi non-pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat.

“Saya mengambil tindakan hari ini untuk membatalkan visa tambahan pada anggota Taliban saat ini atau sebelumnya, anggota kelompok keamanan non-negara, dan individu lain yang diyakini bertanggung jawab, atau terlibat dalam, menindas perempuan dan anak perempuan di Afghanistan,” kata Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken dalam sebuah pernyataan, Kamis (2/2), dikutip laman Al Arabiya.

Blinken menyebut tindakan represif Taliban termasuk melarang perempuan Afghanistan berkuliah dan bekerja di LSM. Saat ini, kehidupan kaum perempuan Afghanistan benar-benar dikekang oleh Taliban. Pada Desember 2022, Taliban melarang perempuan bekerja di lembaga swadaya masyarakat, baik domestik maupun internasional. Taliban mengatakan, larangan tersebut diberlakukan karena sejumlah pegawai perempuan tidak mematuhi interpretasi pemerintah tentang aturan berpakaian Islami bagi mereka.

Pada Desember tahun lalu, Taliban juga melarang Taliban melarang perempuan bekerja di lembaga swadaya masyarakat, baik domestik maupun internasional. Taliban mengatakan, larangan tersebut diberlakukan karena sejumlah pegawai perempuan tidak mematuhi interpretasi pemerintah tentang aturan berpakaian Islami bagi mereka.

Pada Desember tahun lalu, Taliban juga melarang

kaum perempuan berkuliah. Menteri Pendidikan Tinggi Taliban Nida Mohammad Nadim mengatakan, larangan itu diperlukan guna mencegah percampuran gender di universitas. Dia meyakini beberapa mata kuliah yang diajarkan di kampus melanggar prinsip-prinsip Islam.

“Para perempuan belajar tentang pertanian dan teknik, tetapi ini tidak sesuai dengan budaya Afghanistan. Anak perempuan harus belajar, tetapi tidak di bidang yang bertentangan dengan Islam dan kehormatan Afghanistan,” kata Nadim dalam sebuah wawancara dengan stasiun televisi Afghanistan, 22 Desember 2022 lalu.

Sebelumnya Taliban telah menerapkan larangan bagi perempuan untuk berkunjung ke taman, pasar malam, pusat kebugaran, dan pemandian umum. Taliban pun melarang perempuan bepergian sendiri tanpa didampingi saudara laki-lakinya. Ketika berada di ruang publik, perempuan Afghanistan diwajibkan mengenakan hijab.

Serangkaian kebijakan Taliban yang “menindas” kehidupan perempuan Afghanistan itu telah dikekang dunia internasional. Hingga saat ini belum ada satu pun negara yang mengakui kepemimpinan Taliban di Afghanistan. Salah satu alasannya adalah karena belum dipenuhinya hak-hak dasar kaum perempuan di sana. ● ans

## Militer Myanmar Perpanjang Keadaan Darurat Selama Enam Bulan

**NAYPYITAW (IM)** - Dua tahun setelah merebut kekuasaan dalam kudeta, para pemimpin militer Myanmar pada Kamis (2/2) mengumumkan perpanjangan keadaan darurat negara selama enam bulan ke depan. Pengumuman ini kemungkinan akan menunda pemilihan umum (pemilu) yang telah dijanjikan oleh pemerintah militer digelar pada Agustus.

“Kekuasaan kedaulatan negara telah dipindahkan ke panglima tertinggi lagi,” kata penjabat Presiden Myint Swe, mengacu pada pemimpin kudeta Min Aung Hlaing, dilaporan Aljazeera. Penyarik negara MRTV mengatakan, Dewan Pertahanan telah mengabulkan permintaan Min Aung Hlaing untuk memperpanjang keadaan darurat. Status keadaan darurat berlangsung sejak militer menggulingkan pemerintahan sipil Aung San Suu Kyi pada 1 Februari 2021. “Militer Myanmar akan bekerja untuk mengadakan pemilihan. Pemerintah kami akan bekerja untuk mengadakan pemilu di setiap bagian negara sehingga rakyat tidak kehilangan hak demokrasi,” kata Min Aung Hlaing dikutip MRTV.

Pengumuman suara tidak dapat diadakan selama keadaan darurat. Kritikus mengatakan, rencana pemilu yang diusung oleh militer cenderung palsu, karena bertujuan memungkinkan militer untuk mempertahankan kekuasaan. Kudeta militer memicu protes yang meluas dan kerusuhan sipil yang ditanggapi dengan kekerasan. Lebih dari 2.900 orang tewas dalam tindakan militer terhadap perbedaan pendapat sejak merebut kekuasaan dan lebih dari 18.000 telah ditangkap. Pengumuman perpanjangan datang ketika jalan-jalan dikosongkan dan toko-toko tutup di seluruh Myanmar. Aksi ini sebagai bentuk protes pada peringatan dua kudeta. Selain itu, Barat meluncurkan sanksi baru terhadap para jenderal militer Myanmar. Jalan-jalan di pusat komersial Yangon sebagian besar sepi sejak Rabu pagi. Para aktivis menyerukan orang-orang di seluruh negeri untuk menutup bisnis dan tetap tinggal di dalam rumah. Jalan menuju pagoda Shwedagon yang terkenal dengan kuil Buddha dan biasanya padat, tampak sepi. Sebagian besar bus di jalan lain di Yangon kosong dan ada pengamanan ketat. Situasi serupa juga terjadi di kota Mandalay. Foto-foto yang beredar media lokal menunjukkan jalan-jalan kosong di timur Kota Mawlamyine. ● gul

### PENGUMUMAN

Direksi PT Rumah Data Kita, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia (“Perseroan”) dengan ini mengumumkan selesainya transaksi pengambilalihan atas saham Perseroan yang dilakukan oleh PT Bersama Digital Data Centres, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang mengakibatkan perubahan pengendalian atas Perseroan. Pengambilalihan tersebut telah diberitahukan kepada dan pemberitahuan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 20 Januari 2023. Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Demikian pengumuman ini dibuat agar diketahui pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 3 Februari 2023  
Direksi PT Rumah Data Kita